

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	Nama	Maulidya Puteri
	Nim	2110101064
	Kelas/Kelompok	A/5
	Judul Praktikum	Pemeriksaan HBsAG
ALAT	Obyek glass, Mikroskop, Mikropipet, Stopwatch, Pengaduk, Spuit 3 cc, Tourniquet, Tabung EDTA, Alcohol swab, Bengkok, Bak instrument kecil, Alat sentrifuse,	
BAHAN	Serum plasma , Rapid test HBsAg, Kit reagen VDR L, HBsAG Cassette Test	
DASAR TEORI	Tes HBsAg (hepatitis B) adalah salah satu cara untuk mendeteksi penyakit hepatitis B. Jika hasil tes menunjukkan hasil positif, hal tersebut menandakan bahwa virus hepatitis B terdeteksi di dalam tubuh. Hepatitis adalah penyakit kronis yang menahun, dimana pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan terus berjalan. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tattoo, dan transplantasi organ. HbsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B. Alat sentrifuse berfungsi untuk memisahkan serum dengan darah. Jika hasilnya strip 2 baik rapid test maupun cessette test maka hasilnya positif	
BAGAN ALUR CARA KERJA	<p>Rapid Test HBsAG</p> <ol style="list-style-type: none"> Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka. Dengan panah menunjuk kearah specimen plasma atau serum. Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip dan jangan mengenai darah. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pada 15 menit. <p>HBsAG Cassette Test</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan Pasang tourniquet sebelum pengambilan sampel darah Cek pembuluh darah vena dan disinfeksi dengan alkohol swab Ambil darah dengan sudut 45 derajat sebanyak 3cc dan lepaskan tourniquet Bekas penyuntikan di tutup dengan alkohol swab Masukkan darah kedalam tabung EDTA dan kemudian tabung EDTA di sentrifuse selama 10 menit dengan kecepatan 6 rpm. Serum yang terpisah dengan darah diambil menggunakan mikropipet dan ditetaskan dialat pengecekan HbsAG dan tunggu hasilnya 	
		Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum 



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

Nama	Maulidya Puteri
Nim	2110101064
Kelas/Kelompok	A/5
Judul Praktikum	Pemeriksaan HIV

ALAT	Mikropipet, Tabung EDTA, Alat Sentrifuse
BAHAN	Serum/Plasma(sudah di sentrifuse), Rapid HIV Reagen 1/Reagen 2/Reagen 3
DASAR TEORI	Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ/jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Skrining HIV bisa menggunakan Rapid HIV Reagen 1 mempunyai sensitifitas tinggi, Reagen 2 spesifitas tinggi dari reagen 1, Reagen 3 sebagai penegas dari reagen 1 dan 2 untuk HIV. Buffer berfungsi sebagai pengencer dan fase gerak pada Card Rapid HIV. Hasil test positif HIV bila ada garis dizona T1 dan T2 atau keduanya
BAGAN ALUR CARA KERJA	a. Ambil sample masing-masing sebanyak 3µl untuk uji reagen 1, 2 dan 3. b. Teteskan Diluent/Buffer sebanyak 2-3 tetes. c. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....*Roma*.....)